

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Tata Kelola Keuangan Di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Meulaboh

Delia Fitri

Universitas Teuku Umar, Meulaboh, Aceh-Indonesia

ARTICLE HISTORY

Received : 4 November 2023

Accepted : 10 Desember 2023

Available Online : 16 Desember 2023

KEYWORDS

Keywords: Implementation; accounting information system; financial governance; BPJS employment

CORRESPONDENCE

Nama : Delia Fitri

Email : deliafitri087@gmail.com



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of implementing an accounting information system on financial governance at BPJS Employment Meulaboh Branch. Of course, the inappropriate implementation of a technology-based accounting information system is the cause of delays in the process of disbursing guarantee funds. A similar condition also occurred during the COVID-19 period, when BPJS Employment had difficulty managing its finances due to the lack of a good accounting information system. By utilizing unstructured interviews and direct observation at the Meulaboh branch of BPJS Employment, the researcher used qualitative descriptive methods in the research. The research findings show that good financial governance has a beneficial influence on the accounting information system, this can be seen from the existence of the Fun Shop at BPJS Employment Meulaboh Branch. The reason is, Lapak Asik makes it easy to distribute funds for participants and provides transparency regarding the procedures for distributing funds at the Meulaboh branch of BPJS Employment. The obstacle experienced in implementing the accounting information system in the form of Lapak Asik is that employees cannot differentiate between genuine and fake files because all files are sent in files, and there are still many participants who are technologically illiterate.

Pendahuluan

Penelitian ini membahas tentang pengaruh Penerapan sistem informasi akuntansi terhadap tata kelola keuangan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Meulaboh. Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak Covid-19 yang terjadi pada awal tahun 2020. Hal ini tentunya sangat memberikan dampak pada perekonomian dikarenakan banyak tenaga kerja yang menjadi pengangguran sebab Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (Faizi et al., 2022; Ilmi, 2021). Menurut Badan Kebijakan Fiskal (2021) menyatakan bahwa sepanjang tahun 2020, tingkat pengangguran di wilayah Asia dan Pasifik meningkat menjadi 5,2 % yang artinya naik 1,8 % dari tahun 2019.

Tentunya hal ini membuat banyak tenaga kerja yang melakukan pencairan dana untuk mengambil hak jaminan mereka di Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan (Ekaningsih & Karyadi, 2023). BPJS Ketenagakerjaan merupakan sebuah badan hukum yang memberikan perlindungan berupa jaminan sosial kepada tenaga kerja yang sedang mengalami kondisi sosial salah satunya seperti PHK yang lagi meningkat pada Covid-19 tersebut (Adimah et al., 2022; Salsabila, 2022; Sutrisno, 2022).

Banyaknya peserta yang melakukan pencairan dana tersebut tentunya sangat memberikan dampak pada keuangan BPJS Ketenagakerjaan (Hendarti, 2021). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan kehadiran Covid-19 juga menyebabkan penurunan kinerja saha dan penurunan saham di BPJS. Ketenagakerjaan dalam memproses pencairan dana tersebut. Hal ini tentunya dirasakan oleh semua cabang BPJS Ketenagakerjaan salah satunya dari penelitian terdahulu Pande & Gunawan (2023), yang menyatakan bahwa pada tahun 2017 s.d 2020, BPJSTK Cabang Sulawesi Tenggara juga mengalami klaim yang cukup signifikan.

Maka sangat dibutuhkan sebuah tata kelola keuangan yang tentunya dalam proses pengelolaannya sudah sistematis. Menurut Fatmawati et al., (2020), mengatakan dalam mengambil keputusan yang akan diambil oleh pelaku usaha di masa depan, tata kelola keuangan menjadi sumber utama bagi perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan yang baik sangat penting untuk mengendalikan bisnis yang sudah sukses dan berfungsi sebagai landasan pengambilan keputusan mengenai keberlanjutan bisnis.

Romney & Jhon (2011), sistem informasi ini diharapkan dapat memberikan informasi-informasi yang berkualitas dan bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal. Sistem informasi mempunyai fungsi sebagai berikut : (a) Mengumpulkan dan menyimpan informasi tentang tugas-tugas yang dilakukan organisasi, serta staf dan sumber daya; (b) Mengubah data menjadi informasi yang dapat digunakan manajemen untuk mengatur, melaksanakan, memantau dan menilai operasi, staf dan sumber daya perusahaan, dan; (c) Memberikan langkah-langkah keamanan yang cukup untuk melindungi informasi dan sumber daya organisasi.

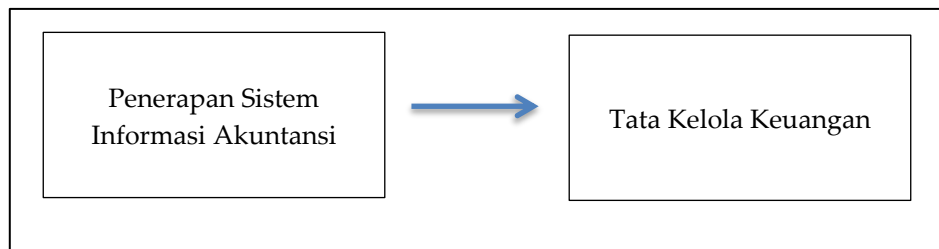
Menurut Butar & Purba (2022), mengatakan bahwa perencanaan, pengaturan dan pengawasan kegiatan keuangan termasuk penggunaan dana perusahaan dikenal dengan istilah manajemen keuangan. Menurut Garung (2020), menyebutkan bahwa langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut yaitu konsistensi, akuntabilitas, transparansi dan keberlangsungan hidup. Amanda & Roni (2022), mengidentifikasi hal-hal berikut sebagai peran manajemen keuangan yaitu perencanaan keuangan dan anggaran (*Budgeting*), Pengendalian (*Controlling*), Pemeriksaan (*Auditing*) dan pelaporan (*Reporting*).

Perencanaan keberlangsungan bisnis dimasa depan sangat bergantung pada tata kelola keuangan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang baik dan efektif sangatlah penting. Hal ini dapat dipastikan laporan keuangan yang berkualitas akan lahir dari tata kelola keuangan yang baik (Manan, 2020; Pasaribu et al., 2022). Permasalahan dalam pengelolaan keuangan dari belum diterapkan sistem informasi akuntansi, pada saat Covid-19 mengakibatkan peningkatan klaim di BPJSTK Cabang Sulawesi Tenggara pada tahun 2017 hingga tahun 2020.

Tentunya hal ini harus diatasi sehingga diperlukan sebuah sistem pendukung yaitu sistem informasi akuntansi yang berbentuk lapak asik yang berbasis online. Tentunya dengan adanya lapak asik tersebut akan sangat membantu bukan saja peserta tetapi pengelolaan keuangannya juga sangat berdampak signifikan baik. Jadi dapat dikatakan

bahwa tata kelola keuangan tersebut sangat dipengaruhi oleh sistem informasi yang digunakan sudah berjalan baik atau belum. Maka hal tersebut dapat dilihat dari uraian pada kerangka pemikiran dibawah ini.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah Penulis

Tata kelola keuangan yang sistematis itu bukan hanya tata kelola keuangan yang baik dan tersusun rapi saja, tetapi harus ada sebuah pendukung dari sistem informasi akuntansi berupa Lapak Asik. Lapak Asik ini diterapkan oleh BPJS Ketenagakerjaan untuk memudahkan peserta dalam proses pencairan dana ketika Covid-19 terjadi pada tahun 2020. Penerapan Lapak Asik ini bukan hanya sangat membantu peserta tetapi juga memberikan pengaruh terhadap tata kelola keuangan di BPJS Ketenagakerjaan yang bisa berjalan lancar dan optimal.

Walaupun dalam penerapan sistem informasi akuntansi berupa Lapak Asik ini sudah baik tetap terdapat dampak yang terjadi salah satunya seperti di BPJS Ketenagakerjaan cabang meulaboh, dimana dari penggunaan Lapak Asik malah membuat karyawan tidak bisa membedakan mana berkas asli maupun palsu. Hal tersebut tentunya memberikan kekhawatiran akan pemalsuan data yang bisa dilakukan oleh siapa pun dan apabila terjadi maka dapat memberikan kerugian kepada BPJS Ketenagakerjaan cabang meulaboh maupun peserta. Hal tersebut juga dirasakan dalam penelitian Mulia (2021) yang mengatakan Masih banyak peserta yang belum paham teknologi, pengaruh internet tidak mendukung untuk beberapa tempat, itulah sebabnya beberapa peserta tidak senang dengan keberadaannya.

Penelitian ini dilakukan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Meulaboh, pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh dari penerapan sistem informasi akuntansi terhadap tata kelola keuangan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Meulaboh. penelitian sebelumnya lebih berfokus pada masalah tata kelola keuangan nya secara umum. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada sistem informasi akuntansi nya pada BPJS Ketenagakerjaan. Maka dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Tata Kelola Keuangan Di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Meulaboh".

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini dilakukan secara langsung di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Meulaboh. Menurut Sugiyono (2016) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam keadaan alami, maka sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang dilakukan secara langsung tanpa ada pihak ketiga. Data tersebut didapatkan dengan teknik observasi dan wawancara secara tidak terstruktur dengan 3 informan, yaitu Kepala bidang pelayanan, kepala bidang keuangan dan penata madya keuangan. teknik analisis data pada penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif Kualitatif, ada beberapa teknik analisis deskriptif kualitatif yang digunakan penelitian ini, yaitu : (a) Reduksi Data adalah teknik peneliti memilah dan memisahkan data mana saja yang ingin digunakan dari beberapa data yang sudah didapatkan dari wawancara maupun observasi; (b) Pengelolaan data yang sudah didapatkan oleh peneliti untuk dikelola dan dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian, dan; (c) Validasi data yang digunakan dalam proses penelitian untuk menemukan dan memvalidasi temuan penelitian agar bisa mengambil hasil dan kesimpulan dari penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara secara tidak langsung untuk mendapatkan hasil dari rumusan masalah yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap tata kelola keuangan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang meulaboh.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala bidang pelayanan khususnya Novi Mardhatillah, mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi di BPJS Ketenagakerjaan itu diterapkan dalam sebuah aplikasi dan website salah satunya dikenal dengan lapak asik. Adanya lapak asik tentunya lebih memudahkan peserta dalam proses pencairan dana jaminan nya tanpa harus pergi langsung di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Meulaboh. Sistem informasi akuntansi tersebut merupakan sebuah sistem yang sudah berbasis teknologi seperti software, komputer hingga infrastuktur lainnya. Maka dari hal tersebut dengan adanya sistem informasi ini sangat memudahkan bukan hanya peserta tetapi karyawan BPJS Ketenagakerjaan dalam mengelola keuangannya. sistem informasi akuntansi itu tidak hanya dilakukan oleh BPJS Ketenagakerjaan saja tetapi semua cabang BPJS Ketenagakerjaan sudah menggunakan dari awal tahun 2020 hingga sekarang.

Demikian juga yang disampaikan oleh Erna Istiazah selaku kepala bidang keuangan dan ditambah oleh fachri selaku penata madya keuangan di BPJS Ketenagakerjaan cabang meulaboh, yang mengatakan bahwa bukti dari sistem informasi akuntansi di BPJS Ketenagakerjaan sudah baik itu dilihat dari proses pencairan dana

jaminan peserta. Dimana jangka waktu yang dibutuhkan dari awal peserta mendaftarkan diri nya sampai dengan proses pencairan dana jaminannya hanya butuh estimasi kurang lebih 3 hari. Hal tersebut juga dilanjutkan khususnya oleh Fachri yang mengatakan bahwa didalam penggunaan lapak asik ini secara tidak langsung didalam proses pencairannya, peserta mengetahui tracking saldo atau proses pencairannya sudah sampai dibagian proses yang mana pada pencairannya.

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat masih kurang efektif nya dari penerapan sistem informasi akuntansi yang sudah berbasis teknologi, dimana tentunya masih banyak peserta yang gagap akan teknologi. Banyak dari peserta yang mungkin banyak menggunakan handphone yang masih jadul hal tersebut tentunya membuat mereka yang sudah rentan atau dari daerah yang terpelosok harus langsung datang ke kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Meulaboh.

Hal ini sejalan dengan penelitian [Khairati et al., \(2023\)](#), mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis Lapak Asik ini tentunya sangat memberikan kemudahan bagi peserta tetapi juga terdapat masih terdapat kendala yang terjadi kepada peserta, seperti Gaptex, Pengaruh Jaringan internet yang lambat serta lambat dalam penggunaan Lapak Asik. tentunya hal ini dapat mempengaruhi tingkat kepuasan yang dirasakan oleh peserta.

Demikian juga hal ini disampaikan oleh Novi Marhdattillah yang mengatakan bahwa BPJS Ketenagakerjaan cabang meulaboh dalam penerapan sistem informasi akuntansinya berupa lapak asik dalam memberikan kemudahan, transparansi dan kelancaran dalam tata kelola keuangannya sudah memang dapat dikatakan baik. Tetapi terdapat kendala dari penggunaan lapak asik ini dikarenakan dari karyawan yang belum bisa membedakan berkas asli atau palsu.

Simpulan

Sistem Informasi Akuntansi BPJS Ketenagakerjaan terhadap tata kelola keuangannya sudah berjalan sangat baik dan juga sudah memiliki pengaruh signifikan. Hal ini dibuktikan dari BPJS Ketenagakerjaan cabang meulaboh yang sudah menerapkan sistem informasi akuntansi nya berbasis teknologi berupa lapak asik. Lapak asik ini diterapkan dari masa COVID-19 hingga saat ini dikarenakan sistem informasi akuntansi berupa lapak asik ini sangat memberikan kemudahan peserta dalam memproses pencairan dana jaminannya. Selain lapak asik membantu dalam kemudahan klaim jaminan, tetapi juga membantu pengelolaan keuangannya berjalan secara baik dan juga optimal. Secara tidak langsung memiliki prinsip ketebukaan mengenai proses tracking saldo yang bisa dilihat secara langsung oleh peserta. kendala yang dihadapi lebih pada lapak asik yang semuanya berbasis online jadi dalam pengiriman berkas karyawan belum bisa membedakan mana berkas asli atau palsu dan masih banyak peserta yang gagap akan teknologi. Dikarenakan hal itu, maka diperlukan sebuah peningkatan lagi mengenai website lapak asik agar lebih optimal dan bisa melakukan sosialisasi mengenai peserta

yang masih gagap akan teknologi tersebut. BPJS Ketenagakerjaan cabang meulaboh, disarankan untuk lebih bisa memaksimalkan dalam website lapak asiknya agar karyawan tidak perlu melihat kembali apakah ini file palsu atau tidak. Mungkin bisa meningkatkan lagi sensor dari pengupload berkas peserta. lalu saran selanjutnya untuk sering mengadakan sosialisasi mengenai penggunaan lapak asik berbasis online ini agar banyak dari peserta yang gaptek bisa mengetahui penggunaannya.

Daftar Pustaka

- Adimah, N., Irsyad, M., & Oktriawan, W. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap kepuasan Nasabah dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan kantor Cabang Purwakarta). *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidiciplinary Islamic Studies*, 3(2). <https://doi.org/10.52593/mtq.03.2.01>
- Amanda, M. R., & Roni, M. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil dan Menengah Bakso Granat Mas Azis di kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 13(2), 92–96. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v13i2.2379>
- B, R. M., & Jhon, S. P. (2011). Accounting information systems. In *Information Technology and Innovation Trends in Organizations - ItAIS: The Italian Association for Information Systems*. England: Pearson Education Limited.
- Butar – Butar, R., & Purba, E. (2022). Analisis Pemanfaatan Alokasi Dana Desa di Desa Parsaoran Sibisa Tahun 2020. *Jurnal Ekuilnomi*, 4(1), 14–26. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v4i1.333>
- Ekaningsih, L., & Karyadi, A. (2023). Perlindungan Hukum Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Terhadap Hak Ketenagakerjaan Pegawai Masjid Agung Jawa Tengah. *JPeHI (Jurnal Penelitian Hukum Indonesia)*, 4(1), 63. <https://doi.org/10.61689/jpehi.v4i1.462>
- Erica Septiani Hendarti, J. S. (2021). Implementasi Sistem Informasi Job Portal Pada Bpjs Ketenagakerjaan Berbasis Web. *Jurnal Intra Tech*, 5(2), 48–59. <https://doi.org/10.37030/jit.v5i2.100>
- Faizi, F., Wulandana, N. P., Alya, A., & Lombu, A. A. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 11(2), 137. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v11i2.510>
- Fatmawati, F., Mus, A. R., & Dani, I. (2020). Pengaruh Tarif Pelayanan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Badan Layanan Umum RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. *Tata Kelola*, 7(2), 115–126. <https://doi.org/10.52103/tatakelola.v7i2.135>
- Garung, C. Y., & Ga, L. L. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pencapaian Good Governance Pada Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(1), 19–27. <https://doi.org/10.35508/jak.v8i1.2363>
- Ilmi, N. A. N. (2021). Peran UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat dan Strategi UMKM Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(1), 96–107. <https://doi.org/10.38043/jmb.v18i1.2790>
- Khairati, W., Angelia, N., & Kurniaty, E. Y. (2023). Implementasi Pelayanan Lapak Asik Berbasis Online Dalam Klaim Jaminan Hari Tua di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Tanjung Morawa. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 5(1), 20–26.

<https://doi.org/10.31289/strukturasi.v5i1.1008>

- M. Manan, Y. (2020). Pendekatan Strategis Adaptif Berbasis Sjsn (Bpjs) Dalam Upaya Pengembangan Produk Pensiun Nasional. *DIALEKTIKA : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 5(1), 77–86. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v5i1.412>
- Pasaribu, A. R., Novianti, T., & Priyarsono, D. S. (2022). Pengaruh Jangkauan Terhadap Keberlanjutan Keuangan BPJS Ketenagakerjaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/jabm.8.3.868>
- Salsabila, S. (2022). Analisis Sistem Klaim Jaminan Hari Tua Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Cabang Medan Kota. *Hudan Lin Naas: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 99. <https://doi.org/10.28944/hudanlinnaas.v3i2.675>
- Sampe Pande, J., & Gunawan, M. (2023). Pengenalan Layanan Aplikasi Jamsostek Mobile Melalui Video Promosi Dan Banner Pada Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Makassar. *ADMIT: Jurnal Administrasi Terapan*, 1(1), 107–122. <https://doi.org/10.33509/admit.v1i1.1875>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian*. Alfabeta.
- Sutrisno, S. (2022). Peranan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Bagi Karyawan (Studi di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Kediri). *Mizan: Jurnal Ilmu Hukum*, 11(2), 250. <https://doi.org/10.32503/mizan.v11i2.3239>